



PENGARUH OVERHEAD, RISK COST, DAN SIMPANAN WADIAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA

Rahmadani¹, Asma Mutmainnah², A Syathir Sofyan³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan overhead, risk cost, dan simpanan wadiah terhadap profitabilitas. Paper ini menggunakan regresi berganda dengan laporan keuangan bank Muamalat sebagai obyek penelitian. Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan Risk Cost berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap ROA Bank Muamalat periode triwulan IV 2012- triwulan I 2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -2,145 dan signifikan 0,041 dimana nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Risk Cost berpengaruh positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan Simpanan Wadiah berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan bahwa nilai thitung pada variabel Simpanan Wadiah -3,642 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci : Overhead; risk cost; simpanan wadiah; profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between overhead, risk costs, and wadiah deposits on profitability. This paper uses multiple regression with Bank Muamalat's financial statements as the object of study. The results of the hypothesis test indicate that Risk Cost has a significant and negative effect on Bank Muamalat's ROA from the fourth quarter of 2012 to the first quarter of 2020. This is evident from the calculated t-value of -2.145 with a significance level of 0.041, where a significance level > 0.05 indicates a positive effect on Risk Cost. Based on the hypothesis test results, Wadiah Deposits have a significant and positive effect on profitability (ROA). This is indicated by the calculated t-value of -3.642 for the Wadiah Deposits variable with a significance level of $0.001 < 0.05$.

Keywords: Overhead; risk cost; wadiah savings; profitability.

PENDAHULUAN

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk salah satu bank yang bertahan dari krisis tanpa bantuan uang negara. Bank murni Syariah pertama di Indonesia itu bertahan dari krisis moneter bukan tanpa sebab. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat bertahan karena menggunakan sistem syariah yang mengharamkan

perusahaan dari aksi spekulasi (maysir) sebagai transaksi yang dilarang dalam Islam, yang di anggap sebagai penyebab krisis keuangan. Hal ini menandai bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk kebal terhadap krisis. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tidak sepenuhnya kebal saat terjadi krisis moneter pada tahun 1998, rasio pembiayaan bermasalah (nonperforming finance/NPF) perusahaan sempat tembus 65,5 % dari total pembiayaan sebesar Rp479 miliar. Hal tersebut mengakibatkan modal perusahaan tergerus hingga tersisa sepertiganya yaitu Rp39 miliar. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk juga mencatatkan kerugian Rp75,5 miliar. Meskipun begitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tidak mengalami gulung tikar atau di ambil alih oleh negara seperti bank lain pada waktu tersebut (Jusman 2019).

Profitabilitas dalam suatu perbankan syariah menjelaskan adanya kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu.

Tabel 1.

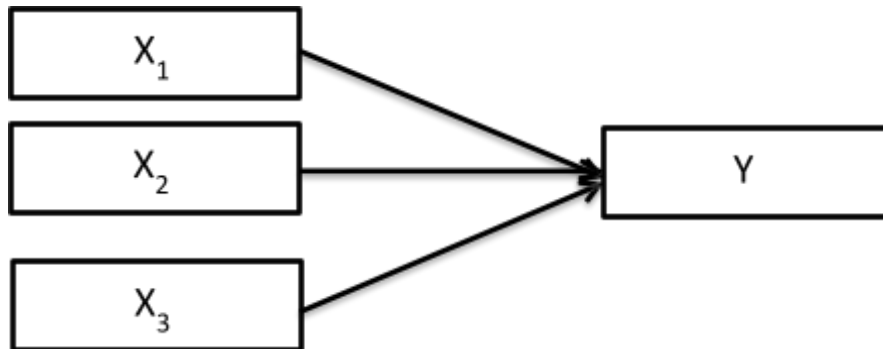
Jumlah Overhead, Risk Cost, Simpanan Wadiah, dan ROA Tahun 2012-2020

TAHUN	OVERHEAD	RISK COST	SIMPANAN WADIAH	ROA
2012	92.879	1.09	5.949.863	1.54
2013	109.349	1.36	6.295.093	1.37
2014	116.958	2.12	6.070.769	0.17
2015	1.928.333	2.77	5.651.881	0.20
2016	1.412.957	3.31	5.513.455	0.22
2017	1.125.015	2.65	6.349.268	0.11
2018	988.35	2.22	6.030.144	0.08
2019	363.462	1.34	7.003.757	0.05
2020	108.426	1.27	7.395.651	0.03

Sumber : PT Bank Muamalat

Tolak ukur dalam melihat pencapaian bank umumnya dengan melihat berapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dalam perusahaan tersebut. Apabila semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba atau keuntungan dapat dikategorikan bank tersebut mampu bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif pada saat ini (Wahyuningsih, 2017). Sehingga, dalam pengukuran dan perhitungan profitabilitas menggunakan metode pendekatan Return on Assets (ROA) dengan suatu rasio profit yang mampu menunjukkan pengukuran tingkat perkembangan manajemen dalam kegiatan pengelolaan aktiva produktif untuk memperoleh laba secara maksimal, semakin tinggi nilai presentase yang ditunjukkan oleh rasio pada Return on Assets (ROA) sehingga, semakin optimal lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan produktifitas,

atau semakin tinggi besarnya nilai dari Return on Assets (ROA) lembaga keuangan syariah, semakin tinggi pula tingkat laba yang didapat dan semakin baik segi kinerja maupun operasional bank tersebut dalam penggunaan asset yang dimiliki.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

X1 = Overhead Cost
X2 = Risk Cost
X3 = Simpanan Wadiah
Y = Profitabilitas (ROA)

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan dari penelitian maupun data yang diolah dengan mengunakan analisis statistik (Guarango 2022). Pengertian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan (Hermawan and Si n.d.). Sesuai dengan beberapa pengertian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh overhead, risk cost, simpanan wadiah terhadap ROA pada PT Bank Muamalat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2020. Sampel tersebut diambil dengan ada pertimbangan tertentu yaitu laporan keuangan selama periode 2012-2020 yang menggambarkan perkembangan rasio return on assets (ROA) cenderung menurun dan terdapat data variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, adapun analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif pada jenis variabel terukur sebagai berikut: Analisis regresi berganda merupakan

pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Dengan demikian model yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (ROA)

a = constanta

X1 = Overhead

X2 = Risk Cost

X3 = Simpanan Wadiah

HASIL

Uji regresi berganda digunakan untuk memprediksi satu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen. Pengaruh variabel independen (overhead, risk cost dan simpanan wadiah) terhadap variabel dependen (ROA) dapat dianalisis menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.649	17.345		4.304	.000
overhead	-.006	.126	-.007	-.049	.962
risk cost	-.891	.415	-.324	-2.146	.040
simpanan_wadiah	-4.854	1.126	-.586	-4.311	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas maka nilai-nilai yang akan di substitusikan ke dalam rumus linear regresi sebagai berikut:

$$Y = 74,649 + 0,006X_1 - 0,891X_2 - 4,854X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 74,649. Nilai koefisien untuk variabel overhead diketahui bahwa rasionya bertanda positif sebesar 0,006 menyatakan setiap peningkatan satu nilai overhead maka akan meningkatkan sebesar 0,006% pada ROA. Nilai koefisien regresi variabel risk cost bertanda positif sebesar 0,891 berarti menyatakan bahwa setiap peningkatan satu nilai risk cost maka akan meningkatkan sebesar 0,891% pada ROA. Simpanan wadiah bertanda negatif sebesar -4.854 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan satu nilai pada simpanan wadiah maka akan menurunkan sebesar 4.85% pada ROA. Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktualnya.

Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Yulina 2020).

Tabel 3 Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.643 ^a	.413	.345	1.11516	.413	6.093	3	26	.003	.940

a. Predictors: (Constant), overhead, risk cost, simpanan_wadiah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R sebesar 0,643 yang artinya semakin mendekati 1 maka semakin kuat hubungan linear positif. Uji F (simultan) memastikan apakah signifikan atau tidak suatu variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.733	3	7.578	6.093	.003 ^b
	Residual	32.333	26	1.244		
	Total	55.066	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), simpanan_wadiah, overhead, risk cost

Sumber : data sekunder

Dasar pengambilan keputusan Uji F (simultan) dari anova adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila angka signifikansi (sig) <0,05 maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila angka signifikansi (sig) >0,05 maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan pada tabel 4.4 pada hasil uji signifikansi uji F dari anova yaitu sebesar 0,003 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Overhead*, *Risk Cost* dan *Simpanan Wadiah* secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap ROA. Uji t digunakan untuk meguji pengaruh secara

parsial atau individu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), maka variabel tersebut positif mempengaruhi variabel dependennya.

Tabel 5 Hasil Uji t (Uji parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	103.516	28.657		3.612	.001					
overhead	-.035	.132	-.044	-.264	.794	-.174	-.052	-.040	.799	1.252
risk cost	-.918	.428	-.361	-2.145	.041	-.335	-.388	-.322	.796	1.257
simpanan_wadiah	-6.682	1.834	-.549	-3.642	.001	-.517	-.581	-.547	.993	1.008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder

Variabel *Overhead Cost* dengan nilai signifikan 0,794 dimana nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel overhead berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel *Risk Cost* dengan nilai signifikan 0,041 dimana nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel risk cost berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel Simpanan Wadiah dengan nilai signifikan 0,001 dimana nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel simpanan wadiah berpengaruh positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah regresi dapat ditemukan adanya korelasi antara variabel dependen dan dependen. Hasil uji VIF masing-masing dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	overhead	.799	1.252
	risk cost	.796	1.257
	simpanan_wadiah	.993	1.008

a. Dependent Variable: ROA

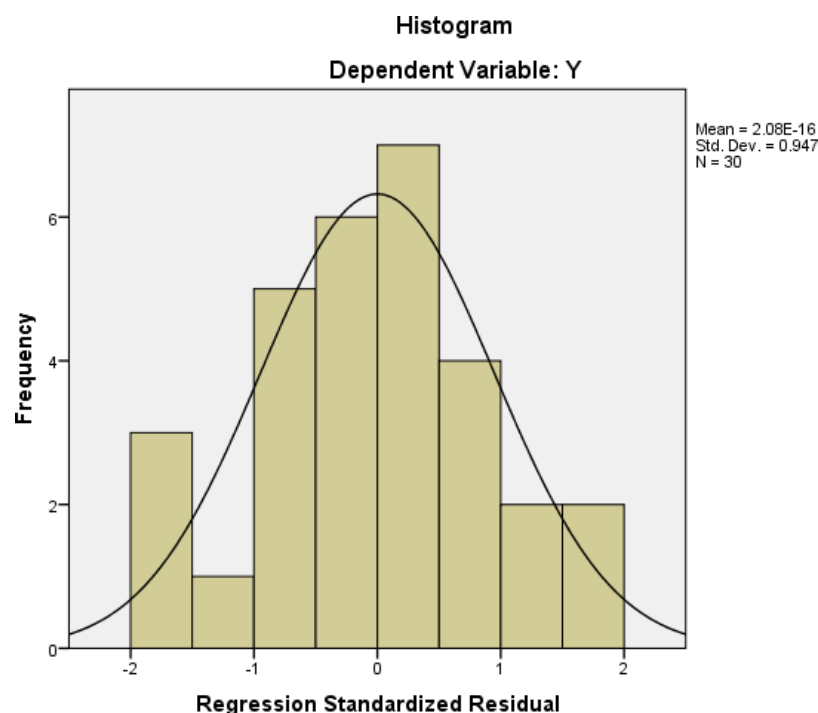
Sumber : data sekunder

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF *Overhead Cost* sebesar 1,252%, nilai VIF *Risk Cost* sebesar 1,257% dan nilai VIF Simpanan Wadiah 1,008 yang artinya nilai VIF setiap variabel. menunjukkan angka kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi gejala

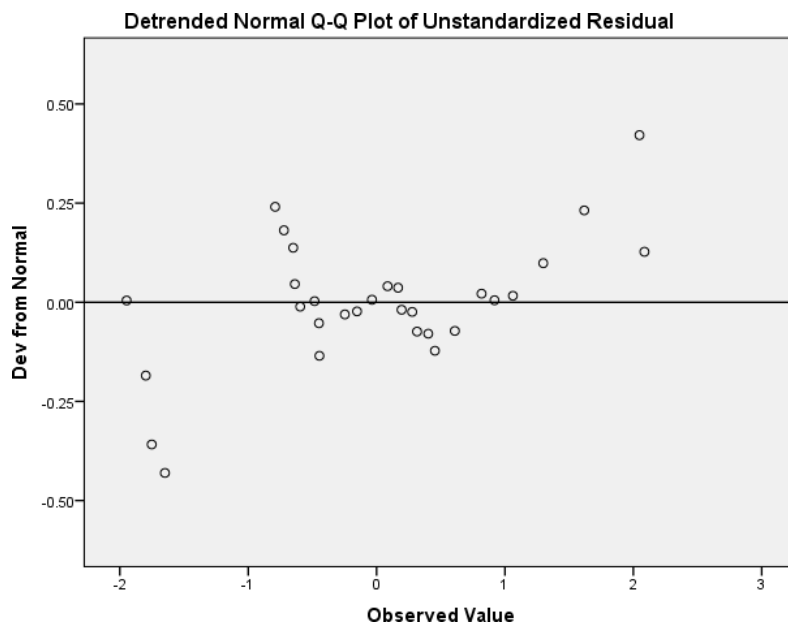
multikolonieritas. Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan histogram dan grafik yang dilakukan dengan mendeteksi atau melihat penyebaran titik-titik (data) pada digaris diagonal apakah mengikuti arah garis diagonalnya.

Pada grafik 4.1 diatas dapat dilihat interpretasi hasil Uji Normalitas dengan menggunakan histogram terbukti bahwasanya data variabel dependen ROA berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan yang diharapkan adalah variasi variabelnya sama (homoskedastisitas).

Grafik 7. Uji Normalitas



Grafik 8. Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : data sekunder

Dapat dilihat dari gambar diatas terdapat titik-titik yang menyebar dan tidak berbentuk pola, sehingga sesuai dengan pengambilan keputusan. Maka dapat diartikan dalam uji scatterplot tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya ialah uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.02465
Cases < Test Value	15
Cases ≥ Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

Sumber : data sekunder

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,193 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau tidak adanya penyimpangan yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan



pengamatan yang lain pada model regresi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

DISKUSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Overhead cost, Risk Cost dan Simpanan Wadiah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia” mendapatkan hasil: Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank saat menjalankan kegiatan operasinya. Overhead Cost terdiri dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh bank saat mengumpulkan dana dari berbagai sumber, yang berkontribusi pada laba rugi. Meningkatnya biaya operasional, terutama biaya Overhead Cost, memengaruhi tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga kredit tidak dapat bersaing dengan tingkat suku bunga pasar, alokasi dana pengkreditan bank tersebut tidak dapat diserap oleh pasar. Akibatnya, bank akan menanggung biaya yang besar, yang pada akhirnya akan merugikan bank (Magfiroh 2023).

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa variabel Overhead Cost tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank muamalat indonesia. Yang artinya setiap peningkatan Overhead Cost maka tidak akan meningkatkan rentabilitas pada bank muamalat yang dapat dilihat dari rasio Return on asset (ROA). Hal ini biasanya terjadi karena jumlah dana yang berhasil dikumpulkan bank tidak seimbang dengan besarnya penyaluran dana melalui kegiatan pembiayaan oleh bank. Mempertahankan besarnya rasio Overhead Cost sesuai dengan ketentuan BI agar tingkat likuiditas bank tetap terjaga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alifia (2022) yang menyatakan overhead cost ini memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perbedaan dalam penelitian ini adalah dimana penelitian yang dilakukan menggunakan bank umum syariah indonesia dengan variabel yang berbeda juga (Guarango 2022) Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danu Satria, Sugianto Dan Rahmat (2023) yang menyatakan bahwasanya overhead cost ini tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Risk Cost terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan Risk Cost berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap ROA Bank Muamalat periode triwulan IV 2012- triwulan I 2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -2,145 dan signifikan 0,041 dimana nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Risk Cost berpengaruh positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Maisaroh (2023) yang menyatakan Risk Cost ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Rubiatul Adawiah (2018) yang menyatakan bahwa Risk Cost tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Biaya Risiko merupakan biaya pengelolaan risiko dan kerugian yang timbul (biaya cadangan kerugian penurunan nilai aktiva produktif) yang dapat diakibatkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu bank wajib menyediakan biaya risiko yang merupakan biaya cadangan terhadap



macetnya kredit yang diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung risiko tidak terbayar (Maisaroh 2023).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan simpanan wadiah berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rilo yang menyatakan bahwasanya simpanan wadiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Robby Fajar Tordian yang mengatakan bahwa simpanan wadiah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Simpanan wadiah adalah simpanan berupa barang atau dana kepada pihak lain yang bukan miliknya, dengan tujuan untuk menjaga keamanan dari barang atau dana tersebut. Dalam praktik di bank syariah, yang bertindak sebagai pihak penitip adalah nasabah, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi atau yang diberi amanah untuk menjaga keamanan dari barang atau dana yang dititipkan. Tetapi disini bank diperbolehkan untuk memanfaatkan atau menggunakan barang atau dana yang dititipkan untuk dikelola agar menghasilkan keuntungan bagi bank. Akad seperti ini dikenal dengan wadiah yad dhamanah. Keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan barang atau dana yang dititipkan sepenuhnya milik bank syariah, akan tetapi bank syariah diperbolehkan untuk memberikan bonus kepada nasabah penitip, dengan catatan tidak diperjanjikan di awal akad (Oktopina 2021).

REFERENSI

- Economics, Procedia et al. 2020. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *Corporate Governance (Bingley)* 10(1): 54-75.
- Guarango, Piedad Magali. 2022. "Pengaruh Overhead Cost Ratio Dan Risk Cost Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 - 2020." 5-2003.
- Hasibuan, Faisal Umardani. 2019. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018." *Jurnal Human Falah* 6(1): 19-36. www.ojk.go.id.
- Hermawan, Sigit, and M Si. "Metode Penelitian Bisnis."
- Jureid. 2016. "Manajemen Risiko Bank Islam (Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dalam Produk Pembiayaan Pada Pt. Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan)." *Analytica Islamica* 5(1): 81-107.
- Jusman, Jumriaty. 2019. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Berdasarkan Metode Rgec Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 5(1): 37-51.
- Magfiroh, S. 2023. "Pengaruh Overhead Cost Dan Risk Cost Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada BUS Di Indonesia Periode 2013-2020." 16(2): 638-54.

<http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/11058%0Ahttp://repository.ui>



- nbanten. [ac.id/11058/2/S_PBS_181420037_Lampiran Depan.pdf](https://id.ac.id/11058/2/S_PBS_181420037_Lampiran_Depan.pdf). Maisaroh, Neng. 2023. "COVER BAB 1 BAB 2 DAPUS Thesis."
- Mohanis. 2015. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing Dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Naskah." *Block Caving - A Viable Alternative?* 21(1): 1-9.
- Nirwana, Lutfiyah Putri, and Dina Fitrisia Septiarini. 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2(8): 642.
- Oktopina, Repi. 2021. "Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2017-2020)." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43271>.
- putu agung, anak agung, and Anik Yuesti. 2013. 1 Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1.
- Romdhoni, Abdul Haris, and Ferlangga El Yozika. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(03): 177.
- Rusadi, M. 2019. "Penentuan Sampel." *Suparyanto dan Rosad* (2015 5(3): 248-53.
- Wahab, Wirdayani. 2016. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 1(2): 167-84.
- Wahyuningsih, Indah. 2018. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015." *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam* 2(2): 186- 211.
- Wibowo, Edhi Satriyo. 2012. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008-2011)." *Diponegoro Journal of Management* 2(2): 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>.
- Yulina. 2020. Analisis strategi pemasaran PT. Bank Muamalat Indonesia tbk Cabang Banda Aceh (Tinjauan Konsep Pemasaran Syariah) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020 M / 1441 H.